

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat di era revolusi yang kita ketahui pada saat ini selalu ingin perubahan yang lebih baik. Perubahan yang lebih baik dapat dari berbagai bidang tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan pada lingkungannya dapat dibedakan menjadi pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan non formal. Diantara tiga pusat pendidikan tersebut pendidikan formal (sekolah) merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan yang didalamnya terdapat sebuah pembelajaran (UU No 23 Tahun 2003)

Pembelajaran adalah suatu sistem yang kompleks antara guru dan siswa yang keberhasilannya bisa dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dapat dilihat dari sisi produk siswa yang mengenai hasil yang didapatkan dengan cara proses pembelajara (Sanjaya2011: 14).

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah tematik terpadu yang dimana tujuan dari pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadikan wahana bagi siswa untuk mempelajari antara yang satu dengan yang lain dan saling berkaitan dengan mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berkaitan. Pembelajaran kurikulum 2013 memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual siswa (Sofan, 2013:63). Salah satu keterampilan pada kurikulum 2013 yang sudah di kembangkan yaitu berpikir secara kritis.

Secara umum berpikir kritis ditandai dengan kemampuan dengan menalar yang tepat sistematis dan logis dalam memahami konsep atau keyakinan untuk mengambil tindakan dan memecahkan persoalan berdasarkan mekanisme analisis konseptual dan argumentasi. Berpikir secara kritis (*Critical Thinking*) secara analitis untuk menguraikan suatu masalah atau kasus yang memiliki keterkaitan unsur-unsur dalam kasus tersebut. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menemukan unsur-unsur dan keterkaitan antara unsur tersebut dalam kasus atau permasalahan sehingga orang yang mampu berpikir kritis dapat menemukan

kelemahan, kelebihan dan perbedaan atau undur yang terkandung dalam kasus atau permasalahan. Dengan demikian memungkinkan untuk mencari atau menemukan alternatif solusi kasus atau masalah tersebut. (Fanani, dkk 2019:75)

Pembelajaran kooperatif dapat dikatakan belajar bersama merupakan jenis pembelajaran yang termasuk dalam kategori teori konstruktivisme. Dengan belajar bersama siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit menjadi lebih mudah dipahami, karena setiap siswa mengutarakan ide-idenya dalam bentuk potongan atau pecahan masalah yang apabila digabung (dikonstruksikan) akan ditemukan pemecahan masalahnya. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang bersifat kooperatif yang di dalamnya terdapat suatu proses pembelajaran yang menyenangkan (Ibrahim, 2000: 70)

Model *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Model ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan soal-soal. Dalam aplikasinya model pembelajaran *Course Review Horay* tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran dengan model *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok (Sohimin, 2014:54)

Menurut Desi Puspita Sari (2014) Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam pengintegrasian berpikir kritis mampu membuat siswa dalam pembelajarannya bisa menemukan ide-ide baru dengan cara bertukar pikiran dengan kelompoknya. Untuk menimbulkan motivasi yang akan mendorong siswa agar berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajar, maka diperlukan metode yang tepat dalam pembelajaran yang membuat siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Pengintegrasian Berpikir Kritis pada Siswa Kelas IV SDN Belahan Tengah Mojosari Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam hal ini dimaksudkan agar peneliti menjadi lebih terarah dan fokus. Pembatasan masalah merupakan sebuah usaha dan upaya untuk menerapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN Belahan Tengah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Sub tema 1 (Jenis- jenis Pekerjaan) Pembelajaran 1 di SDN Belahan Tengah Mojosari Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).
4. Penelitian ini hanya dilakukan dalam materi pembelajaran IPA.
5. Penelitian ini hanya mengkaji ranah kognitif karena, pada mata pembelajarannya disajikan materi keterampilan menganalisis berpikir kritis.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas mengenai masalah apa yang akan diselidiki dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang akan dibahas, maka peneliti perlu untuk menuliskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* Siswa Kelas IV SDN Belahan Tengah Mojosari?
2. Bagaimanakah aktivitas guru pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* Siswa Kelas IV SDN Belahan Tengah Mojosari?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* Siswa Kelas IV SDN Belahan Tengah Mojosari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di uraikan penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).
2. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan berpikir kritis siswa.
3. Mengetahui model pembelajaran pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Pihak Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Course Reviw Horay* (CRH) menggunakan soal-soal *review* (pengulangan) dari materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan menggunakan cara pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan juga untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan suatu pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran dan juga diharapkan mampu memberikan masukan upaya peningkatan kemampuan berpikir secara kritis kepada siswa kelas IV di SDN Belahan-tengah.

2. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam dunia pendidikan dan untuk para pembaca diharapkan mampu memberikan masukan dalam penelitian yang selanjutnya